

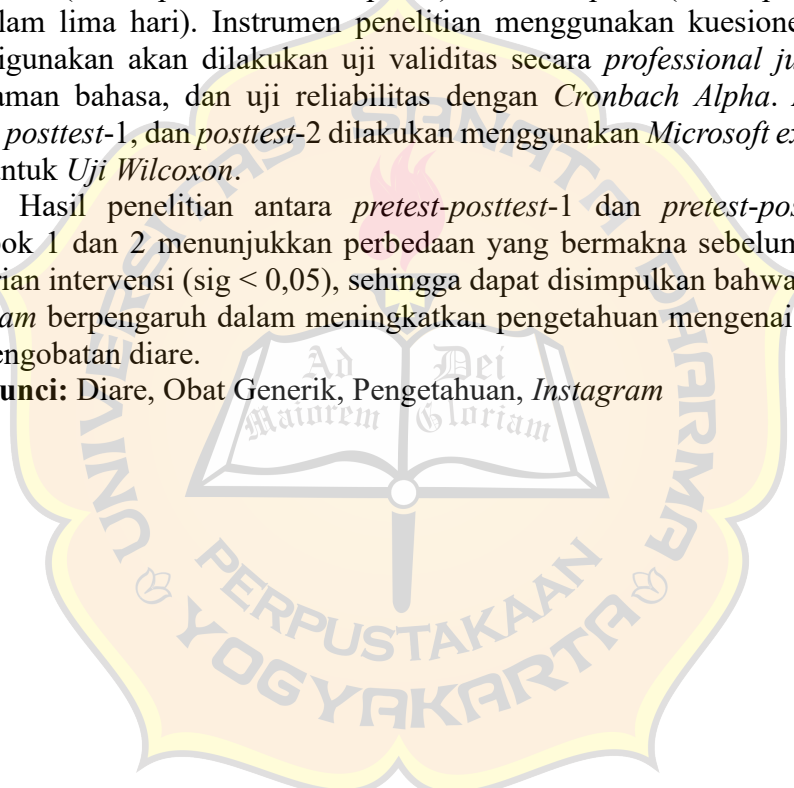
ABSTRAK

Diare dapat menyebabkan kematian sehingga penanganan diare harus cepat dan tepat. Pengobatan diare dapat menggunakan obat generik seperti atapulgit. Namun, obat generik tidak banyak digunakan karena obat generik dianggap tidak berkualitas. Oleh sebab itu, dilakukan pemberian edukasi menggunakan *Instagram* yang telah banyak digunakan oleh masyarakat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *Instagram* dalam meningkatkan pengetahuan tentang obat generik untuk pengobatan diare.

Jenis dan rancangan penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Responden penelitian ini adalah mahasiswa non kesehatan di Kampus III Universitas Sanata Dharma yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Responden akan dibagi menjadi dua kelompok perlakuan yaitu kelompok 1 (mendapat edukasi setiap hari) dan kelompok 2 (mendapat edukasi satu kali dalam lima hari). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan akan dilakukan uji validitas secara *professional judgement*, uji pemahaman bahasa, dan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha*. Analisis data *pretest*, *posttest-1*, dan *posttest-2* dilakukan menggunakan *Microsoft excel 2019* dan *SPSS* untuk *Uji Wilcoxon*.

Hasil penelitian antara *pretest-posttest-1* dan *pretest-posttest-2* pada kelompok 1 dan 2 menunjukkan perbedaan yang bermakna sebelum dan setelah pemberian intervensi ($\text{sig} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial *Instagram* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan mengenai obat generik pada pengobatan diare.

Kata kunci: Diare, Obat Generik, Pengetahuan, *Instagram*



ABSTRACT

Diarrhea can cause death, so it must be treated quickly and accurately. Generic drugs such as attapulgate can be used for diarrhea treatment. However, generic drugs are not widely used because they are considered to be of low quality. Therefore, education was provided using Instagram, which is widely used by the public. The purpose of this research is to determine the impact of using the Instagram social media platform to increase knowledge about generic drugs for the treatment of diarrhea.

The type and design of this research are experimental with a one-group pretest-posttest design. The respondents of this study are non-health students at Campus III of Sanata Dharma University, determined based on the Slovin formula. Respondents will be divided into two treatment groups, group 1 (receiving education every day) and group 2 (receiving education once every five days). The research instrument uses a questionnaire. The questionnaire will undergo a validity test through professional judgment, a language comprehension test administered to five students with characteristics like the respondents, and a reliability test using Cronbach Alpha. Analysis of pretest, posttest-1, and posttest-2 data was conducted using Microsoft Excel 2019 and SPSS for the Wilcoxon Test.

The results of the study between pretest-posttest-1 and pretest-posttest-2 in groups 1 and 2 showed a significant difference before and after the intervention ($\text{sig} < 0.05$); thus, it can be concluded that the social media Instagram influences increasing knowledge about generic drugs in diarrhea treatment.

Keywords: Diarrhea, Generic Drugs, Knowledge, *Instagram*

